PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 53/III KOTO PATAH KABUPATEN KERINCI

TESIS



Oleh

Nuri Hayatul Jannah NIM 18124037

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2021

ABSTRACT

Nuri Hayatul Jannah. 2021 The Effect of Make A Match Learning Model on Student Interest and Learning Outcomes in Class V Mathematics Learning at SD Negeri 53 / III Koto Patah, Kerinci Regency. Thesis. Padang State University Postgraduate Program

This study aims to determine how much influence the use of the Make A Match model has on the interest and learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 53 / III Koto Patah. The type of research used is experimental research. The sampling technique was simple random sampling technique, so the sample in this study was the VA class as the experimental class and the VB class as the control class. Data collection techniques used questionnaires for interest in learning and tests for learning outcomes. Hypothesis testing in this study used the t-test formula which first performed the prerequisite analysis test, namely the normality test and the homogeneity test. Based on data analysis, it was found that in the first hypothesis the posttest average of the experimental group's learning interest was 82.58 while in the control group it was 74.52. In testing the hypothesis obtained tout of 5.618 and ttable 2.014 at the real level $\alpha = 0.05$ (5%). It was found that there was a significant effect using the Make A Match model on the students' interest in learning in grade V SD Negeri 53 / III Koto Patah. The second hypothesis the posttest mean of the experimental group learning outcomes is 80.19 while the control group is 63.09. In testing the hypothesis obtained tount of 8.193 and ttable 2.014 at the real level α = 0.05 (5%). that there is a significant effect of using the Make A Match model on the learning outcomes of grade V SD Negeri 53 / III Koto Patah. So based on the two hypotheses above, it can be concluded that there is a significant effect of the Make A Match model on the interest and learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 53 / III Koto Patah, Kerinci Regency.

Keywords: Make A Match, Learning Interest, Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Nuri Hayatul Jannah. 2021 Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 53/III Koto Patah Kabupaten Kerinci . *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model Make A Match terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik Simple Random Sampling, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data digunakan angket untuk minat belajar dan tes untuk hasil belajar. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t-test yang terlebih dahulu melakukan uji prasarat analisis vaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data, diperoleh pada hipotesis pertama rata-rata posttest minat belajar kelompok eksperimen adalah 82,58 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 74,52. Pada pengujian hipotesis diperoleh thitung sebesar 5,618 dan ttabel 2,014 pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ (5 %). Didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Make A Match terhadap minatbelajar siswa kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah. Hipotesis kedua rata-rata posttest hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80,19 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 63,09. Pada pengujian hipotesis diperoleh thitung sebesar 8,193 dan ttabel 2,014 pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ (5 %), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Make A Match terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah. Maka berdasarkan kedua hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model Make A Match terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci: *Make A Match*, Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa

: Nuri Hayatul Jannah

NIM

: 18124037

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Pembimbing

Am -

18 Pebruari 2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd NIP: 19630320 198803 1002 Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd NIP: 19760520 200801 2020

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No Nama

Tanda Tangan

- 1. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons (Ketua)
- 2. Prof.Dr. Yerizon, M.Si (Anggota)
- 3. Dr. Yanti Fitria, S. Pd, M.Pd (Anggota)

M

Mahasiswa:

Nama : Nuri Hayatul Jannah

NIM : 18124037

Tanggal Ujian : 18 Februari 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

- Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 53/III Koto Patah Kabupaten Kerinci adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
- 3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang menyatakan,

Nuri Hayatul Jannah

NIM. 18124037

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 53/III Koto Patah Kabupaten Kerinci" dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Megister Pendidikan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui tesis ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Ibu Dr. Yanti Fitria, S. Pd, M.Pd selaku ketua prodi pendidikan dasar yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
- Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku pembimbing, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
- Bapak Dr. Yerizon, M.Si dan Ibu Dr. Yanti Fitria, S. Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan II, yang telah banyak memberikan kontribusi, saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
- 4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada prodi Pendas Pascasarjana UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

5. Bapak Ahmad Yani, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 53/III Koto Patah Kabupaten Kerinci. Ibu Febri Dewi, S.Pd dan Ibu Kurnia, S.Pd selaku guru kelas VA dan VB yang telah memberi izin penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Ayahanda (Alm) Asrul dan Ibunda Darlinda, Adik tersayang Ainatul Nabila dan Ainatul Nadila yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat

serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

 Adik – adik dan rekan – rekan mahasiswa Pendas Pascasarjana UNP, yang selalu mendoakan agar terselesainya tesis ini.

8. Semua rekan-rekan Kelas B Pendas yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Februari 2021

Peneliti

Nuri Hayatul Jannah

DAFTAR ISI

BAB I	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II 1	0
A. Landasan Teori 1	0
1. Minat Belajar 1	0
2. Hasil Belajar 1	3
3. Model Pembelajaran Make A Match 1	5
4. Metode Ekspositori1	6
5. Pembelajaran Matematika1	8
B. Penelitian Relevan2	1
C. Kerangka Konseptual	8
D. Hipotesis Penelitian	9
BAB III	1
A. Jenis Penelitian3	1
B. Rancangan penelitian3	1
C. Populasi dan Sampel3	2
D. Variable dan Data 3	4
E. Defenisi Operasional	5
F. Pengembangan Instrumen 3	6

G. Prosedur Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
1. Data Minat Belajar	53
2. Data Hasil Belajar	55
B. Uji Prasyaratan Analisis	57
C. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan	64
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	72.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian tengah semester I kelas V	4
Tabel 2.Rancangan Penelitian	31
Tabel 3.Jumlah Siswa kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah	32
Tabel 4.Kriteria Koefisien validitas	38
Tabel 5.Kriteria Reliabilitas Tes	39
Tabel 6.Klasifikasi indeks kesukaran	41
Tabel 7.Klasifikasi Daya Pembeda	42
Tabel 8. Kriteria TK dengan DP	43
Tabel 9.Kategori Skala Likert	43
Tabel 10.Pedoman interpretasi kriteria koefisien reliabilitas	45
Tabel 11. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel	46
Tabel 12.Pembagian Skor Gain	50
Tabel 13.Perbandingan nilai Pretest dan Posttest minat belajar kelompok eksper	rimen
dan kelompok kontrol	54
Tabel 14.Perbandingan nilai Pretest dan Posttest hasil belajar kelompok eksperi	men
dan kelompok kontrol	56
Tabel 15.Perhitungan Pengujian Normalitas (Lilifors) Data Minat belajar Siswa	Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
Tabel 16.Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 17.Perhitungan Pengujian Normalitas (Lilifors) DataTes Hasil Belajar Sis	wa
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
Tabel 18.Perhitungan Uji Homogenitas Pretest dan Posttest hasil belajar Kelas	
Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
Tabel 19.Uji Hipotesis Minat Belajar	62
Tabel 20.Uji Hipotesis Hasil Belajar	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian		
Gambar 2.Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest minat belajar kelompok		
eksperimen dan kelompok kontrol	54	
Gambar 3.Perbandingan nilai Pretest dan Posttest hasil belajar kelompok eksperim	nen	
dan kelompok kontrol	56	

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah	78
2.	Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel	80
3.	Lembar Validasi Angket, Bahasa dan Isi	90
4.	RPP kelas Eksperimen dan Kontrol	102
5.	Kisi-kisi soal Uji Coba Hasil Belajar	169
6.	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Angket dan Hasil Belajar	181
7.	Instrumen Angket Minat Belajar dan Hasil Belajar	190
8.	Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen Angket dan Hasil Belajar	210
9.	Uji Normalitas dan Homogenitas Data Angket dan Hasil Belajar	223
10.	Dokumentasi	248
11.	Tabel	251

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia,secara formal pendidikan telah dilaksanakan dari usia dini hingga perguruan tinggi. Pada hakikatnya pendidikan dilakukan seumur hidup dari kita kecil hingga dewasa. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis agar para siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia.

Pendidikan formal meliputi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi . Pendidikan tersebut mempunyai arah dan sasaran masing-masing.Menurut (Ugwoke, 2018)*Primary education level is the foundation of the entire education system. Success or failure at this level affects the whole system positively or negatively.* Yang berarti bahwa Tingkat pendidikan dasar adalah dasar dari seluruh sistem pendidikan. Berhasil atau gagalpada tingkat ini mempengaruhi keseluruhan sistem secara positif ataunegatif. Pendidikan Dasar diselenggarakan selama 6 tahun di Sekolah, dengan tujuan untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada siswauntuk

mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, dan anggota masyarakat serta mempersiapkan siswauntuk mengikuti pendidikan menengah.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada sekolah dasar adalah Matematika. Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang diajarkan pada pendidikan sekolah terutama pada sekolah dasar, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan untuk dapat bekerja sama secara efektif (Setiawan, 2011). Belajar matematika adalah suatu aktivitas berpikir disertai aktivitas afektif dan fisik. Suatu proses akan berjalan secara alami dengan melalui tahap demi tahap menuju ke arah yang lebih baik, kesalahan adalah bagian dari proses pembelajaran (Erman, 2003).

Amir (2014) mengemukakan Pembelajaran matematika yang diajarkan di sekolah dasar (SD) merupakan bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak serta berpedoman kepada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika SD memiliki karakteristik yang dimiliki matematika. Matematika juga memiliki karekteristik atau sifat-sifat. Menurut Soedjadi dalam (Susanti, 2017) karakteristik dari matematika adalah:

- a. Memiliki objek abstrak, objek dasar meliputi : fakta, konsep, operasi ataupun relasi, dan prinsip.
- Bertumpu pada kesepakatan, yang amat mendasar adalah aksioma dan konsep primitive.

- c. Berpola pikir deduktif
- d. Memiliki simbol yang kosong dari arti, maksudnya dapat dimanfaatkan oleh yang memerlukan matematika sebagai alat sehingga menempatkan matematika sebagai bahasa simbol.
- e. Memperhatikan semesta pembicaraan, dalam menggunakan matematika diperlukan kejelasan dalam lingkup apa model itu dipakai.
- f. Konsisten dalam sistemnya, pada matemtika sangat ditentukan oleh banyak sistem. Ada sistem yang mempunyai kaitan satu sama lain.

Sehingga dengan karakter pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) banyak strategi yang digunakan salah satunya dengan menggunakan metode *Make A Match*. Shoimin mengemukakan (2017:98) ciri utama model *Make A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salat satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsepatau topic dalam suasana yang menyenangkan.

Terlihat pada penelitian (Maula & Rustopo, 2014) Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kelompok yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* materi mengenal lambang bilangan romawi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan kelompok yang pembelajarannya menggunakan dengan metode konvensional. Hal ini terbukti pada analisa akhir diperoleh, nilai thitung = 4,72 dan db =29 dilihat pada tabel t harga t kritik pada t 0,05 = 1,699 pada taraf signifikan 5% didapat 4,72 > 1,699

karena thitung > ttabel maka kelompok eksperimen berpengaruh, diperoleh ratarata kelas eksperimen 86,25 lebih baik daripada rata- rata kelas kontrol 66,00.

Sementara dilapangan guru belum mencoba menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 22 juli 2019 dan pada hari rabu tanggal 24 juli 2019 di SD Negeri 53/III Koto Patah Kabupaten Kerinci dalam pembelajarannya guru kurang memotivasi siswa bertanya dan mengemukakan ide pendapatnya dalam menemukan konsep/rumus pembelajaran matematika. Pembelajaranpun banyak terpusat kepada guru dan juga pembelajaran matematika cenderung menoton dan membosankan. Guru cenderung menggunakan metode Tanya jawab. Sehingga ada sebagian anak yang keluar masuk kelas dan ada yang bermain dengan teman sabangkunya. Kondisi tersebut berdampak pada minat dan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

Dapat dilihat dari nilai matematika yang selalu lebih rendah dari nilai pembelajaran yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata ujian tengah semester I kelas V yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian tengah semester I kelas V

Kelas	KKM	Rata-rata Kelas	Banyak siswa mendapatkan nilai ≤ KKM
V A	75	41,09	16 dari 23orang
VB	75	53,31	18 dari 24 orang

Sumber: Daftar Nilai UTS Matematika kelas V SD Negeri 53/III Koto Patah

Dari tabel diatas diperoleh kelas VA yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dan kelas VB sebanyak 16 siswa. Untuk nilai persiswa dapat dilihat dalam lampiran I.

Kurangnya minat siswa untuk belajar matematika, padahal minat besar pengaruhnya pada hasil belajar siswa. minat adalah perasaan suka dan keterikatan pada suatu aktivitas atau suatu hal, tanpa ada yang meminta atau menyuruh (Slameto,2010). Minat merupakan sikap yang dominan diekspresikan untuk menunjukkan bahwa seseorang menyukai dan memberi perhatian besar terhadap suatu hal atau suatu aktivitas. Selain itu timbul perasaan senang atau tertarik untuk mengenang beberapa hal atau aktivitas tersebut dan sekaligus terlibat sepenuhnya dengan kegiatan apapun yang menyangkut hal yang dia minati atau aktivitas yang dia minati tersebut (Sadriwanti, 2018).

Untuk membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, yaitu bisa dengan menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran. Siswa beranggapan bahwa matematika itu adalah pembelajaran yang membosankan. Model yang cocok digunakan guru adalah model pembelajaran *Make A Match. Make A Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Menurut (Purwanto & Harini, 2016) *Make a Match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi poin dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberihukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Guru

lebih berperan sebagai fasilitator dan ruangan kelas juga perlu ditata sedemikian rupa, sehingga menunjang pembelajaran kooperatif. Keputusan guru dalam penataan ruang kelas harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi ruang kelas dan sekolah. Penerapan model ini siswa dapat belajar sambil bermain tanpa melupakan rasa saling menghargai teman namun tetap memiliki rasa motivasi yang tinggi dan rasa kompetisi untuk bersaing dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

Terlihat pada penelitian Muhammad Fuad Zaenul Falah (2018) mengenai Pengaruh Model Pembelajaran $Make\ A\ Match\ Terhadap\ Minat\ Dan\ Hasil\ Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung. Hasil penelitian adalah: (1) Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tes diperoleh <math>t_{hitung}=3,204 \ge t_{tabel}=1,697$ dengan demikian H_I diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran $Make\ a\ Match\ terhadap\ minat\ belajar\ siswa\ kelas\ III\ MI\ Miftahul\ Ulum\ Pakel\ Tulungagung. (2) Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tes diperoleh <math>t_{hitung}=2,207 \ge t_{tabel}=1,697$ dengan demikian H_I diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa kelas\ III\ MI\ Miftahul\ Ulum\ Pakel\ Tulungagung. (3) Berdasarkan\ Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tes diperoleh $t_{hitung}=9,482 \ge 3,12$ dan sig. 0,000 < 0,05. dengan demikian H_I diterimaa, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas\ III\ MI\ Miftahul\ Ulum\ Pakel\ Tulungagung.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk memberikan kontribusi untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas V dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 53/III Koto Patah"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- Guru kurang memotivasi siswa bertanya dan mengemukakan ide pendapatnya dalam menemukan konsep/rumus pembelajaran matematika.
- 2. Pembelajaran banyak terpusat kepada guru, guru cenderung menggunakan metode ceramah
- 3. Pembelajaran matematika cenderung menoton hal ini membuat siswa merasa bosan.
- 4. Sebagian guru cenderung menggunakan metode Tanya jawab.
- Kondisi tersebut berdampak pada minat dan hasil belajar matematika sebagian siswa yang masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu dibuat pembatasan masalah agar tujuan dari penelitian ini jelas kemana arahnya.

Penelitian ini akan difokuskan kepada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match*terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 53/III Koto Patah?
- 2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match*terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 53/III Koto Patah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkahlangkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan terdapat atau tidaknya:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match*terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 53/III Koto Patah
- 2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match*terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 53/III Koto Patah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini secara teoritis dan secara praktis dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai model Make A Match
- b. Menambah bahan kajian untuk penelitian kuantitatif

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pertimbangan dan bahan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan , khususnya mata pelajaran matematika.
- b. Bagi siswa, untuk memperoleh suatu cara belajar matematika yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- c. Bagi Peneliti, mengembangkan wawasan peneliti mengenai penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mendorong minat belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
- d. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan untuk membimbing guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Make A Match*.